

ABSTRAKSI

Sejak juli 1997, perekonomian Indonesia dilanda krisis moneter yang masih berlangsung sampai saat ini. Hampir semua bidang usaha yang ada ikut terkena dampaknya baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu hal yang penting seiring dengan terjadinya krisis moneter ini adalah keberadaan perusahaan kayu baik produsen kayu maupun distributornya. Perusahaan ini memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia real estate yaitu memberikan pelayanan dalam bentuk bahan baku kayu yang dibutuhkan oleh seluruh kalangan masyarakat terutama kontraktor bangunan.

Dalam hal ini peranan Manajemen Operasi sangatlah penting dalam merencanakan dan mengendalikan persediaan sedemikian rupa sehingga kegiatan operasi berjalan dengan lancar dan tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Seiring dengan hal tersebut, maka PD. X sebagai salah satu distributor berskala besar yang mempunyai banyak konsumen di kawasan Jakarta berusaha untuk memenuhi permintaan kayu yang semakin banyak. Untuk itu PD. X harus mampu mengendalikan persediaan kayu dalam jumlah yang tepat dan waktu yang tepat. Hal ini dikarenakan kayu merupakan salah satu unsur yang paling aktif dalam operasi perusahaan yang terus-menerus berjalan.

Pengendalian persediaan kayu yang baik akan menunjang tercapainya tujuan perusahaan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen. Semua

ini dapat tercapai apabila seluruh aktivitas pengendalian dijalankan secara efisien dan efektif.

Adapun tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan pengendalian persediaan yang dilakukan oleh perusahaan, mengetahui model persediaan yang dapat digunakan serta mengetahui peranan pengendalian persediaan dalam meningkatkan efisiensi.

Melalui pengumpulan dan pengolahan data dengan menggunakan model pengendalian persediaan serta menurut kebijakan perusahaan, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Total Cost Menurut Metode Probabilitas = **Rp. 3.616.661,-**

Total Cost Menurut Kebijakan Perusahaan = **Rp. 5.795.526,-**

Sehingga dapat ditarik kesimpulan antara lain bahwa sistem pengendalian persediaan kayu yang paling tepat diterapkan pada perusahaan tersebut adalah menggunakan Sistem Q dengan model Pengendalian Persediaan Probabilistik yaitu Permintaan Variabel dan Lead Time Variabel. Model ini sangat berperan dalam meningkatkan efisiensi di PD. X, hal ini terlihat dengan adanya penghematan yang diperoleh melalui perhitungan yang dilakukan oleh penulis yaitu sebesar **Rp. 2.178.865,-** dalam satu tahun untuk jenis kayu borneo yang diteliti.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAKSI	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran	6
1.6 Metode Penelitian	14
1.7 Waktu dan Lokasi Penelitian	15
1.8 Sistematika Pembahasan	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Manajemen Operasi	16
2.2 Pengertian dan Tujuan Pengendalian Persediaan	18
2.3 Fungsi Persediaan, Jenis-jenis Persediaan, dan Biaya-biaya Persediaan	21

2.3.1	Fungsi Persediaan	21
2.3.2	Jenis-jenis Persediaan	25
2.3.3	Biaya-Biaya Persediaan	28
2.4	Terminologi Pengendalian Persediaan, dan Faktor Penentu Atas Persediaan	29
2.4.1	Terminologi Pengendalian Persediaan	29
2.4.2	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penentuan Jumlah Persediaan	31
2.5	Klasifikasi Sistem Pengendalian Persediaan	32
2.6	Model Dalam Pengendalian Persediaan	33
2.6.1	Model Deterministik	33
2.6.2	Model Probabilistik	39
2.7	Peramalan	47
2.7.1	Teknik Peramalan	48
2.7.2	Analisis Kesalahan Peramalan	52

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1	Sejarah dan Perkembangan Perusahaan	54
3.2	Struktur Organisasi Perusahaan	55
3.3	Proses Produksi	62
3.4	Keadaan Karyawan	65
3.5	Fasilitas yang Diberikan Perusahaan	68

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1	Tujuan Perusahaan Mengadakan Persediaan	70
4.2	Prosedur Pengadaan Kayu Borneo PD. X	70
4.2.1	Prosedur Penerimaan Barang Di Gudang PD.X	70
4.2.2	Prosedur Pengeluaran Barang Di Gudang PD.X	71
4.3	Pengumpulan Data	73
4.4	Pengolahan Data	74
4.5	Pembahasan Masalah	79
4.6	Perbandingan Perngendalian Persediaan Berdasarkan Pengendalian Persediaan Probabilistik dan Kebijakan Perusahaan	82
4.6.1	Pengendalian Persediaan Probabilistik	82
4.6.2	Kebijakan Perusahaan	83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	85
5.2	Saran	86

DAFTAR PUSTAKA	ix
-----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1.2.1	Data Tabel Persediaan Kayu Borneo selama Bulan Januari 2004 s/d Desember 2004	4
Tabel 4.3.1	Data Tabel Penjualan Persediaan Kayu Borneo selama Bulan Januari 2004 s/d Desember 2004	73
Tabel 4.4.1	Data Permintaan Jan 2003 s/d Des 2004 dipengaruhi Indeks Musim	77
Tabel 4.4.2	Data Peramalan Permintaan dengan Metode Simple Average dan Linear Regression yang dipengaruhi Indeks Musim	77
Tabel 4.5.1	Data Lead Time Januari 2003 - Desember 2004	80
Tabel 4.6.1	Persediaan dan Kebutuhan Kayu Borneo Januari 2005 – Desember 2005 berdasarkan Metode Persediaan Probabilistik	82
Tabel 4.6.2	Persediaan dan Kebutuhan Kayu Borneo Januari 2005 – Desember 2005 berdasarkan Kebijakan Perusahaan	83

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.5.1	Kerangka Pemikiran	13
Gambar 2.6.1	Fixed Order Interval System (Sistem P	40
Gambar 2.6.2	Fixed Order Size Probabilistic (Sistem Q)	41
Gambar 2.6.3	Model Permintaan Variabel dan Lead Time Konstan	42
Gambar 2.6.4	Model Permintaan Konstan dan Lead Time Variabel	44
Gambar 2.6.5	Model Permintaan Variabel dan Lead Time Variabel	46
Gambar 3.2.1	Struktur Organisasi PD.X	56
Gambar 3.3.1	Peta Proses Produksi	64
Gambar 4.2.1	Flow Process Chart Penerimaan Barang di Gudang	71
Gambar 4.2.2	Flow Process Chart Pengeluaran Barang di Gudang	73
Gambar 4.4.1	Grafik Peramalan Permintaan dengan Menggunakan Metode Simple Average dan Linear Regression yang dipengaruhi oleh Indeks Musim	78